

BUSINESS ANALYSIS OF FRESHWATER FISH ENLARGEMENT IN POND OF BAGAN BESAR VILLAGE BUKIT KAPUR DISTRICT CITY DUMAI RIAU PROVINCE.

By

Dukut Tri Sadono¹, Hamdi Hamid², Eni Yulinda³

ABSTRACT

This research was conducted in June 2013 in Bagan Besar village's Bukit Kapur District's Dumai Riau Province. The analysis method was conducted by survey. Where farmers Catfish 3 people, African catfish 3 people and farmers tilapia 3 people, 9 freshwater fish farmers have been selected at random. Respondens was choosen by cluster sampling method that consist of three catfish farmer, three african catfish and three tilapia farmer. Totaly, 9 freshwater fish farmers was selected randomly.

This research aimed to determine how much the total cost of production, revenue and operating income in the freshwater fish rearing ponds at Bagan Besar village Bukit Kapur District City Dumai Riau Province. The financial analys result showed that business was profitable, so that business of freshwater fish enlargement's in bagan besar worthy to continue and develop. Net provit value criteria catfish was Rp. 937.761,-/harvest. Catfish Rp. 1.581.575,-/harvest and Tilapia Rp. 1.501.101,-/harvest.

Keywords: business analysis, ponds, Catfish, African catfish, Tilapia

- 1) Students of the Faculty of Fisheries and Marine Sciences University of Riau.
- 2) Faculty of Fisheries and Marine Sciences University of Riau.

PENDAHULUAN

Usaha perikanan air tawar pada kolam banyak terdapat dalam masyarakat, terutama di daerah-daerah yang jauh dari laut. Usaha ini dilakukan sebagai usaha utama maupun sambilan yang dapat diusahakan di pekarangan rumah atau lahan-lahan yang kosong. Tempat pemeliharaan ikan ini dinamakan bermacam-macam diantaranya ada yang dinamakan

tambak, siwakan, kolam, keramba dan lain-lain.

Salah satu usaha budidaya ikan air tawar yaitu budidaya ikan dalam kolam. Budidaya dalam kolam ini dilakukan dalam kolam yang dibatasi dengan pematang. Kolam tersebut dilengkapi pintu pemasukan air dan pintu pembuangan air. Budidaya ikan dengan metode kolam harus dilaksanakan di lokasi yang dekat dengan sumber air yang baik (berlimpah), baik yang berasal dari

sungai maupun saluran irigasi yang dapat mencukupi air sepanjang tahun.

Pada dasarnya budidaya terdiri dari pembenihan dan pembesaran. Pembenihan adalah suatu kegiatan pemeliharaan ikan yang dilakukan secara terbatas pada segmen produksi benih siap tebar. Kegiatan itu meliputi: pemeliharaan induk, pemijahan, perawatan telur, dan pemeliharaan larva hingga menjadi benih (Prihartono, Rasidik dan Aris, 2004). Pembesaran adalah suatu kegiatan pemeliharaan, membesarkan dan menumbuhkan ikan dalam suatu wadah yang terkontrol dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan serta menghasilkan keuntungan yang tinggi (Tang. U. M, 2003).

Kelurahan Bagan Besar merupakan bagian dari wilayah administrasi Kota Dumai yang terletak di Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai Provinsi Riau. Secara administrasi Kelurahan Bagan Besar memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut: Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Bukit Timah Tanjung Palas, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Bukit Nenas, Sebelah Barat berbatasan dengan bangsal Aceh Kecamatan Sungai Sembilan dan sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Gurun Panjang Kecamatan Bukit Kapur.

Penelitian ini bertujuan untuk: Mengetahui berapa besar total biaya produksi usaha budidaya ikan air tawar dalam kolam di Kelurahan Bagan Besar Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai Provinsi Riau. Mengetahui berapa besar penerimaan dan keuntungan usaha budidaya ikan

air tawar dalam kolam di Kelurahan Bagan Besar Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai Provinsi Riau.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2013 di Kelurahan Bagan Besar Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai Provinsi Riau. Penelitian ini menggunakan metode survei, yaitu dengan cara melakukan peninjauan, pengamatan, pengambilan data informasi langsung ke lapangan dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian ini. Hartono (2012), menyatakan bahwa sampel cluster merupakan teknik pengambilan sampel yang terdiri dari sekelompok anggota yang terhimpun pada gugusan atau kelompok (cluster). Jumlah responden yang akan diamati, diambil secara teknik *cluster sampling* dimana pembudidaya ikan nila (*Oreochromis niloticus*) 3 orang, ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus*) 3 orang dan pembudidaya ikan patin (*Pangasius sutchi*) 3 orang berjumlah 9 orang pembudidaya ikan air tawar ini dipilih secara random.

Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan pembudidaya ikan nila (*Oreochromis niloticus*), ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus*) dan pembudidaya ikan patin (*Pangasius sutchi*) yang berpedoman pada kuisioner yang telah disediakan yang meliputi: karakteristik pembudidaya ikan (umur, pendidikan formal, jenis

usaha, lama usaha), pakan, benih, luas kolam, tenaga kerja, hama dan penyakit, pemasaran dan biaya operasional lainnya.

Sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi-instansi yang terkait seperti Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Riau, Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan Kota Dumai, Kantor Camat Bukit Kapur, Kantor Kelurahan Bagan Besar. Data sekunder yang dikumpulkan antara lain: keadaan geografis, luas daerah, jumlah penduduk, mata pencaharian, agama dan suku di Kelurahan Bagan Besar Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai Provinsi Riau.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara geografis, Kota Dumai terletak di $101^{\circ}.23''.37'$ - $101^{\circ}.8''.13'$ BT dan $1^{\circ}.23''.23'$ - $1^{\circ}.24''.23'$ LU dengan batas wilayah sebelah Utara Dumai berbatasan dengan Pulau Rupat, Kabupaten Bengkalis. Sebelah Timur Dumai berbatasan dengan Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis. Sebelah Selatan Dumai berbatasan dengan Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis dan Sebelah Barat Dumai berbatasan dengan Kecamatan Bangko dan Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir. Wilayah Kota Dumai beriklim tropis dengan curah hujan antara 100-300 cm dan suhu udara $24-33^{\circ}\text{C}$ dengan kondisi tanah rawa bergambut.

Kelurahan Bagan Besar merupakan bagian dari wilayah administrasi Kota Dumai yang terletak di Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai Provinsi Riau. Secara administrasi Kelurahan Bagan Besar

memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut: Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Bukit Timah Tanjung Palas, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Bukit Nenas, Sebelah Barat berbatasan dengan bangsal Aceh Kecamatan Sungai Sembilan dan sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Gurun Panjang Kecamatan Bukit Kapur. Untuk akses dari Kelurahan Bagan Besar Kecamatan Bukit Kapur ke Kota berjarak ± 20 km membutuhkan waktu $\pm 15-20$ menit dengan menggunakan kendaraan bermotor dan angkutan umum. Sarana yang digunakan masyarakat di Kelurahan Bagan Besar menggunakan angkutan umum.

Kedaaan Usaha Pembesaran Ikan Air Tawar Dalam Kolam

Pembudidaya ikan air tawar di Kelurahan Bagan Besar memiliki jumlah kolam yang berbeda satu sama lain, sedangkan ukuran luas kolamnya bervariasi. Kolam yang dimiliki penduduk setempat dengan ukuran luas kolam terkecil 50 m^2 sedangkan ukuran luas kolam terbesar adalah 450 m^2 .

No	Nama Pembudidaya	Umur (Thn)	Tingkat Pendidikan	Jenis Ikan Air Tawar	Lama Usaha (Thn)	Jmlh ART (Org)
1	Tukijo	53	SLTA	Patin	3	5
2	Wan Bahrum	52	SLTP	Patin	6	6
3	Azwar	49	S-1	Patin	10	5
4	Dirwansyah	39	SLTA	Lele	5	4
5	Usman Harris	39	SLTA	Lele	4	6
6	Kaidi Laila	35	SLTA	Lele	3	4
7	Syahrial	46	SLTA	Nila	6	6
8	Fadil	34	S-1	Nila	2	3
9	Zaimur	47	SLTA	Nila	4	5

Sumber Data: Data Primer

Dari Tabel 4.6. dapat diketahui bahwa kisaran umur pembudidaya ikan air tawar di Kelurahan Bagan Besar adalah 34-59 tahun, tingkat pendidikan pembudidaya ikan air tawar di Kelurahan Bagan Besar tergolong cukup tinggi. Hal ini dapat dikatakan demikian karena sekitar dua orang

dari Sembilan pembudidaya memiliki tingkat pendidikan tamatan S-1 dan enam orang pembudidaya ikan air tawar di Kelurahan Bagan Besar berpendidikan terakhir SLTA.

Konstruksi Kolam dan Pengairan

Konstruksi merupakan rangkaian pembangunan pada kolam, semua kolam yang ada di Kelurahan Bagan Besar berupa jenis kolam tanah dan kolam galian. Pada umumnya kolam berbentuk empat persegi panjang dengan kedalaman kolam 1 m, pematang kolam harus dibuat dengan ukuran yang memadai, sesuai dengan luas kolam, pematangan juga harus mampu menahan volume air didalam kolam, pematangan juga harus mampu menahan luapan air yang timbul karena hujan lebat.

Pengapuran yang dilakukan di Kelurahan Bagan Besar menggunakan kapur pertanian (CaCO_3) yang berupa dolomite. Kapur yang diberikan untuk luas kolam 150 m^2 sebanyak 50 kg. Sebelum pembudidaya melakukan pengapuran, mereka terlebih dahulu mengeringkan kolam jika matahari bersinar normal biasanya dalam tempo 3-5 hari dasar kolam akan kering. Adapun tujuan dari pengeringan agar semua bibit penyakit dan parasit menjadi mati. Selain itu bahan-bahan beracun yang mungkin terkandung didasar kolam menjadi tidak aktif. Sesuai pendapat Tang. U. M (2003), fungsi dari pengeringan kolam yaitu dapat memotong siklus hama penyakit dan memberikan gas-gas yang tidak dibutuhkan agar dapat lepas atau gas-gas terdifusi ke tanah sedangkan

pengapuran bertujuan untuk meningkatkan pH tanah.

Para pembudidaya ikan air tawar di Kelurahan Bagan Besar memiliki jumlah kolam yang berbeda satu sama lain, sedangkan ukuran luas kolamnya bervariasi. Kolam yang dimiliki penduduk setempat dengan ukuran luas kolam terkecil yaitu 50 m^2 sedangkan ukuran luas kolam terbesar adalah 450 m^2 . Untuk dapat mengetahui lebih jelas ukuran dan jumlah kolam yang dimiliki masing-masing pembudidaya ikan air tawar di Kelurahan Bagan Besar dapat dilihat pada Tabel 4.7. dibawah ini.

No	Nama Pembudidaya	Luas Kolam (m^2)	Jumlah Kolam (unit)	Total Luas Kolam (m^2)	Jenis Ikan
1	Tukijo	10 x 16	2	320	Patin
2	Wan Bahrum	10 x 15	2	300	Patin
3	Azwar	9 x 25	2	450	Patin
4	Dirwansyah	5 x 10	2	100	Lele
5	Usman Haris	6 x 10	3	180	Lele
6	Kaida Laila	5 x 10	1	50	Lele
7	Syahrial	5 x 10	1	50	Nila
8	Fadil	5 x 7	2	60	Nila
9	Zainur	4 x 7	2	55	Nila
Jumlah			17	1.565	
Rata-Rata			1,89	173	

Sumber: Data Primer

Benih dan Padat Tebar

Untuk memperoleh produksi yang tinggi, para pembudidaya ikan air tawar di Kelurahan Bagan Besar menyediakan benih ikan air tawar yang baik dan berkualitas, benih tersebut harus cukup umur untuk dilepas dan ukurannya sudah memenuhi syarat dan sehat serta persentase kematian rendah. Ukuran ikan patin (*Pangasius sutchi*) yang memenuhi syarat untuk ditebarkan yaitu berukuran 3-5 cm dengan padat tebar $10-15 \text{ ekor/m}^2$, ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus*) 2-4 cm dengan padat tebar $5-10 \text{ ekor/m}^2$ dan ikan nila 3-5 cm dengan jumlah

padat tebar 15-30 ekor/m². Tingkat kematian yang dialami pembudidaya ikan air tawar di Kelurahan Bagan Besar yaitu sekitar 5-30 % tingkat kematian ikan air tawar.

Ukuran benih yang dibeli oleh para pembudidaya untuk benih ikan patin (*Pangasius sutchi*) ikan ukuran 3-5 cm dengan harga sekitar Rp. 350/ekor, harga benih ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus*) ukuran 2-4 cm dengan harga Rp. 150/ekor dan benih ikan nila (*Oreochromis niloticus*) yang berukuran 3-6 cm dengan harga sekitar Rp. 350/ekor.

Pakan

Pakan yang diberikan oleh pembudidaya ikan air tawar di Kelurahan Bagan Besar berupa pakan pelet yang dibeli dengan komposisi; protein kasar 32%, lemak 5% ,serat 6% ,abu 8% dan kadar air 12%. Menurut Khairuman (2002), pakan yang baik adalah pakan yang mengandung kadar protein 25 sampai dengan 30%.

Pembudidaya ikan air tawar membeli pelet F99 dengan harga Rp. 128.000,-/karung (1karung=10 Kg), pelet F99 diberikan pada usia ikan pertama kali ditebar hingga umur 2-3 minggu kedepannya setelah itu baru diberikan pakan atau pelet 781-2 sampai ikan tersebut panen. Setelah pemberian pakan F99 pembudidaya ikan air tawar di Kelurahan Bagan Besar ini memberikan pakan buatan atau pelet 781-2 hingga masa panen dengan harga Rp. 360.000/karung (1 karung = 40 Kg). Pakan yang diberikan oleh pembudidaya ikan air tawar di Kelurahan Bagan Besar berupa makanan buatan yaitu pelet sebanyak

3-5% dari berat ikan dengan frekuensi 2 kali sehari (pagi dan sore), dengan cara langsung ditebarkan.

Tenaga Kerja

Dalam melakukan atau menjalankan usahanya, pembudidaya ikan air tawar menggunakan bantuan berupa tenaga kerja. Tenaga kerja yang ditugaskan oleh pembudidaya ikan air tawar ada yang berasal dari pihak keluarga dan ada juga yang berasal dari pihak luar. Dalam hal ini tenaga kerja yang diperkerjakan oleh pembudidaya pada umumnya adalah berasal dari pihak keluarga.

Tenaga kerja ini diperkerjakan untuk merawat kolam, memberi makan ikan dan juga menjaga keamanan kolam pada saat malam hari. Selain itu mereka juga yang melakukan pemanenan bersama pembudidaya ikan air tawar. Upah tenaga kerja yang diberikan yaitu system perbulan, dengan upah yang diberikan sebesar Rp.300.000/bulan.

Hama dan Penyakit

Usaha yang dilakukan oleh pembudidaya ikan air tawar untuk membasmi maupun menghindari hama ini yaitu dengan melakukan pengawasan yang lebih diantaranya ular, kucing, linsang, burung dan biawak karena hama ini biasanya memangsa ikan budidaya yang ada di kolam. Untuk hama ular, linsang dan Biawak ini merupakan hama yang agak susah untuk dibasmi dikarenakan Biawak ini biasanya memangsa ikan pada waktu malam

hari.

Penyakit yang menyerang pada ikan budidaya air tawar dalam kolam di Kelurahan Bagan Besar Kecamatan Bukit Kapur adalah penyakit bintik-bintik putih seperti jamur, atau dalam dunia perikanan sering disebut dengan *Whitespot*. Untuk penanggulangan penyakit *Whitespot* ini pembudidaya ikan biasanya melakukan pengobatan, obat yang digunakan adalah garam, teknisnya garam ditaburkan kedalam kolam.

Produksi dan Pemasaran

Umumnya pemanenan ikan patin (*Pangasius sutchi*) dilakukan 5-6 bulan sekali, ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus*) 3 bulan sekali dan ikan nila (*Oreochromis niloticus*) dilakukan dalam setiap 4 bulan sekali. Ukuran ikan nila (*Oreochromis niloticus*) yang dipanen mempunyai berat 4-5 ekor/kg, dengan harga jual ikan nila (*Oreochromis niloticus*) ditingkat produsen yaitu Rp. 18.000,-/kg. Ukuran ikan Patin patin (*Pangasius sutchi*) yang dipanen dalam 1 kg mempunyai 2-3 ekor ikan patin (*Pangasius sutchi*) dengan harga Rp. 17.000,-/kg ke pedagang pengumpul sedangkan untuk ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus*) yang dipanen membutuhkan 6-7 ekor/kg dengan harga Rp. 13.000,-/kg ke pedagang pengumpul. Pemanenan untuk ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus*) dilakukan pada sore hari dikarenakan ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus*) lemah terhadap sinar matahari, biasanya dimulai dari pukul 16.00 wib sampai dengan selesai.

Ikan-ikan hasil panen budidaya kolam oleh pembudidaya ikan air tawar di Kelurahan Bagan Besar Kecamatan Bukit Kapur ini dipasarkan kepada ke pedagang pengumpul, pedagang pengencer dan konsumen lokal membeli di lokasi kolam dan ada juga pemasaran keluar Kota Dumai seperti ke Batam. Konsumen Batam membeli kepada pedagang pengumpul dengan harga ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus*) Rp.14.000,-/kg. Pembudidaya Ikan air Tawar di Kelurahan Bagan Besar Kecamatan Bukit Kapur menjual ikan dalam keadaan hidup. Bagi pedagang pengumpul ikan-ikan tersebut dijual lagi ke konsumen lokal yaitu dengan langsung menjual di pasar yang ada di Kota Dumai.

Tenaga kerja ini bertugas merawat kolam, memberi makanan ikan dan juga menjaga keamanan kolam pada saat malam hari dan melakukan pemanenan bersama pembudidaya ikan air tawar, dengan upah yang diberikan sebesar Rp.300.000,-/bulan. Untuk mengetahui jumlah tenaga kerja dan upah yang diberikan oleh pembudidaya di Kelurahan Bagan Besar Kecamatan Bukit Kapur dapat dilihat pada Tabel 4.8.

N o	Pembudidaya	Luas Km (m ²)	Jumlah Tenaga Kerja	Upah Tenaga Kerja/ Bulan (Rp)	Lama Panen (Btu)	Upah (Rp)
1	Tubjo	320	1	300.000	5	1.500.000
2	Wan Bahrum	300	1	300.000	5	1.500.000
3	Azwar	450	1	300.000	5	1.500.000
4	Dirwansyah	100	1	300.000	3	900.000
5	Usman Haris	180	2	300.000	3	1.800.000
6	Kaida Laila	50	1	300.000	3	900.000
7	Syahrial	50	1	300.000	4	1.200.000
8	Fadil	60	1	300.000	4	1.200.000
9	Zainur	55	1	300.000	4	1.200.000
Jumlah		1.565	10	2.700.000		10.800.000
Rata - Rata						1.080.000

Sumber :Data Primer

Proses pengangkutan yang dilakukan pedagang ke pasar menggunakan sepeda motor yang

dilengkapi galon yang dimodifikasi sebagai tempat ikan. Harga jual ikan patin (*Pangasius suchti*) dari pembudidaya ke pedagang pengumpul sebesar Rp. 18.000,-/kg dengan total produksi 2.060 kg Rp. 35.020.000,- dengan rata-rata sebesar Rp. 11.673.333,-, ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus*) seharga Rp. 13.000,-/kg dengan total produksi 2.385 kg sebesar Rp. 31.005.000,- dengan rata-rata Rp. 10.335.000,- dan ikan nila (*Oreochromis niloticus*) Rp.17,000,-/kg dengan total produksi 1.321kg Rp. 23.778.000,- dengan rata-rata sebesar Rp. 7.926.000,-.

Analisis Usaha Pembesaran Ikan Air Tawar dalam Kolam

Analisis Usaha Budidaya Ikan Patin (*Pangasius suchti*). Investasi

Total investasi yang ditanamkan oleh masing-masing pembudidaya ikan patin (*Pangasius suchti*) di Kelurahan Bagan Besar. Besarnya modal tetap dan modal kerja yang dikeluarkan berpengaruh pada investasi yang ditanamkan. Total investasi terbesar yaitu usaha Bapak Azwar sebesar Rp. 14.149.000,- sedangkan investasi terendah yaitu Bapak Wan Bahrum sebesar Rp. 9.352.000,- dengan rata-rata total investasi seluruh pembudidaya ikan patin (*Pangasius suchti*) di Kelurahan Bagan Besar sebesar Rp. 8.164.333,-.

Biaya Produksi

Biaya tidak tetap yang dikeluarkan oleh pembudidaya ikan patin (*Pangasius suchti*) yaitu antara

Rp. 8.716.000,- sampai dengan Rp. 13.100.000,- dengan rata-rata biaya tidak tetap yang dikeluarkan oleh pembudidaya ikan patin (*Pangasius suchti*) dalam kolam di Kelurahan Bagan Besar yaitu Rp. 10.350.000,-.

Penerimaan

Total penerimaan yang diterima oleh pembudidaya ikan Patin (*Pangasius suchti*) di Kelurahan Bagan Besar Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai yang dimiliki oleh Bapak Wan Bahrum yaitu sebesar Rp. 9.520.000,- dengan total produksi 560/Kg dan penerimaan terbesar dimiliki oleh usaha Bapak Azwar yaitu sebesar Rp. 14.790.000,- dengan total produksi 870 Kg/panen dengan jumlah produksi ikan patin (*Pangasius suchti*) di Kelurahan Bagan Besar sebesar Rp. 11.673.333,- dengan rata-rata total produksi 632,5 Kg/panen.

Pendapatan

Pendapatan bersih diterima oleh Bapak Azwar sebesar Rp. 1.202.735,- dan pendapatan terendah di dapatkan dan Bapak Wan Bahrum yaitu sebesar Rp. 509.775,- dengan rata-rata pendapatan seluruh pembudidaya ikan Patin (*Pangasius suchti*) di Kelurahan Bagan Besar Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai sebesar Rp. 937.761,- per panen.

Untuk mengetahui lebih jelasnya mengenai pendapatan pembudidaya ikan patin (*Pangasius suchti*) di Kelurahan Bagan Besar Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai

dapat dilihat pada tabel 4.16 dibawah ini.

No	Nama Pembudidaya	Luas Kolam (m ²)	Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp/Panen)
1	Tukijo	320	10.710.000	9.609.225	1.100.775
2	Wan Bahrum	300	9.520.000	9.010.225	509.775
3	Azwar	450	14.790.000	13.587.26	1.202.735
				5	
Jumlah		1.070	35.020.000	32.206.715	2.813.285
Rata-rata		356	11.673.333	10.735.571	937.761

Sumber :Data Primer

Analisis Usaha Pembesaran Ikan Lele Dumbo (*Clarias gariepinus*) Investasi

Total investasi yang ditanamkan oleh masing-masing pembudidaya ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus*) di Kelurahan Bagan Besar. Besarnya modal tetap dan modal kerja yang dikeluarkan akan berpengaruh pada investasi yang ditanam. Total investasi terbesar usaha milik Bapak Husman Haris sebesar Rp. 15.274.000,- sedangkan investasi terendah yaitu Ibu Kaida Laila sebesar Rp. 3.973.000,- dengan rata-rata total investasi seluruh pembudidaya ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus*) di Kelurahan Bagan Besar sebesar Rp. 8.999.000,-.

Biaya Produksi

Biaya tidak tetap yang dikeluarkan oleh pembudidaya ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus*) yaitu antara Rp. 3.876.000,- sampai dengan Rp. 14.188.000,- dengan rata-rata biaya tidak tetap yang dikeluarkan oleh pembudidaya ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus*) dalam kolam di Kelurahan Bagan Besar yaitu Rp. 8.386.200,-.

Penerimaan

Total penerimaan yang diterima oleh pembudidaya ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus*) di

Kelurahan Bagan Besar Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai yaitu antara Rp. 4.550.000,- dengan total produksi 350 kg sampai dengan Rp. 17.810.000,- dengan total produksi 1.370 kg/panen dengan jumlah rata-rata sebesar Rp. 10.335.000,- dengan rata-rata total produksi 795 kg/panen.

Pendapatan

pendapatan atau keuntungan yang diperoleh oleh pembudidaya ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus*) di Kelurahan Bagan Besar Kecamatan Bukit Kapur karena perbedaan luas kolam, padat tebar benih ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus*) dan pemberian pakan ikan.

Untuk mengetahui lebih jelasnya mengenai pendapatan pembudidaya ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus*) di Kelurahan Bagan Besar dapat dilihat pada tabel 4.24 dibawah ini.

No	Nama Pembudidaya	Luas Kolam (m ²)	Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	Dirwanyah	100	8.645.000	7.410.225	1.234.775
2	Usman Haris	180	17.810.000	14.811.475	2.998.525
3	Kaida Laila	50	4.550.000	4.038.575	511.425
Jumlah		330	31.005.000	26.260.275	4.744.725
Rata-rata		110	10.335.000	8.753.425	1.581.575

Sumber : Data Primer

Pendapatan bersih yang diterima Bapak Usman Haris sebesar Rp. 2.998.525,- dan pendapatan terendah didapatkan Ibu Kaida Laila yaitu sebesar Rp. 511.425,- dengan rata-rata pendapatan seluruh pembudidaya ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus*) di Kelurahan Bagan Besar Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai sebesar Rp. 1.581.575,-/panen.

Analisis Usaha Pembesaran Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*)

Investasi

Total investasi yang ditanamkan oleh masing-masing pembudidaya ikan nila (*Oreochromis niloticus*) di Kelurahan Bagan Besar. Besarnya modal tetap dan modal kerja yang dikeluarkan akan berpengaruh pada investasi yang ditanam total investasi terbesar yaitu usaha Bapak Fadil sebesar Rp. 7.525.000,- sedangkan investasi terendah yaitu Bapak Syahril sebesar Rp. 5.965.000,- dengan rata-rata total investasi seluruh pembudidaya ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) di Kelurahan Bagan Besar sebesar Rp. 6.724.666,-

Biaya Produksi

Biaya tidak tetap yang dikeluarkan oleh pembudidaya ikan nila (*Oreochromis niloticus*) yaitu antara Rp. 5.512.000,- sampai dengan Rp. 6.999.260,- dengan rata-rata biaya tidak tetap yang dikeluarkan oleh pembudidaya ikan nila (*Oreochromis niloticus*) dalam kolam di Kelurahan Bagan Besar yaitu Rp. 6.209.840,-.

Penerimaan

Total penerimaan yang diterima oleh pembudidaya ikan nila (*Oreochromis niloticus*) di Kelurahan Bagan Besar Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai yaitu antara Rp. 6.480.000,- dengan total produksi 360 kg sampai dengan Rp. 8.658.000,- dengan total produksi 481 kg/panen dengan jumlah rata-rata sebesar Rp. 7.926.000,- dengan rata-rata total produksi 440,3 Kg/panen.

Pendapatan

Pendapatan setiap pembudidaya. Perbedaan pendapatan atau keuntungan yang diperoleh oleh pembudidaya ikan nila (*Oreochromis niloticus*) di Kelurahan Bagan Besar Kecamatan Bukit Kapur karena perbedaan luas kolam, padat tebar benih ikan nila dan pemberian pakan ikan.

Untuk mengetahui lebih jelasnya mengenai pendapatan pembudidaya ikan nila (*Oreochromis niloticus*) di Kelurahan Bagan Besar dapat dilihat pada tabel 4.32.

No	Nama Pembudidaya	Luas Kolam (m ²)	Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	Syahril	50	6.480.000	5.724.725	755.275
2	Fadil	60	8.640.000	7.215.485	1.424.515
3	Zainur	55	8.658.000	6.334.485	2.323.515
Jumlah		165	23.778.000	19.274.695	4.503.305
Rata-rata		55	7.926.000	6.424.898	1.501.101

Sumber : Data Primer

Pendapatan bersih yang diterima Bapak Zainur sebesar Rp. 2.323.515,- dan pendapatan terendah didapatkan Bapak Syahril yaitu sebesar Rp. 755.275,- dengan rata-rata pendapatan seluruh pembudidaya ikan nila (*Oreochromis niloticus*) di Kelurahan Bagan Besar Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai sebesar Rp. 1.501.101,-/panen.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Total biaya produksi usaha pembesaran ikan air tawar dalam kolam adalah:
 - 1) Ikan patin (*Pangasius sutchi*) sebanyak 1.894,45 kg/panen Rp. 32.206.715,- dengan rata-rata berat 631,49 kg/panen sebesar Rp. 10.735.571,-.
 - 2) Ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus*) sebanyak

- 2.019,99 kg/panen
Rp. 26.260.275,- dengan
dengan rata-rata berat
673,33 kg/panen sebesar
Rp. 8.753.425,-
- 3) Ikan nila (*Oreochromis niloticus*) sebanyak 1.070,77 kg/panen Rp. 19.274.695,- dengan rata-rata berat 356,92 kg/panen sebesar Rp. 6.424.898,-
2. Penerimaan usaha pembesaran ikan air tawar dalam kolam adalah:
- 1) Ikan patin (*Pangasius sutchi*) sebanyak 2.060 kg/panen Rp. 35.020.000,-/panen dengan rata-rata berat 686 kg/panen sebesar Rp.11.673.333,-/panen.
- 2) Ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus*) sebanyak 2.386 kg/panen Rp.31.005.000,-/panen dengan rata-rata berat 795 kg/panen sebesar Rp. 10.335.000,-/panen.
- 3) Ikan nila (*Oreochromis niloticus*) sebanyak 1.321 kg/panen Rp. 23.778.000,-/panen dengan rata-rata berat 440 kg/panen sebesar Rp.7.926.000,-/panen.
3. Pendapatan usaha pembesaran ikan air tawar dalam kolam adalah:
- 1) Ikan patin (*Pangasius sutchi*) sebanyak 16,55 kg/panen Rp. 2.813.285,-/panen dengan rata-rata berat 55,17 kg/panen sebesar Rp.937.761,-/panen.
- 2) Ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus*) sebanyak 364,97 kg/panen Rp.4.744.725, -/panen dengan rata-rata berat 121,66 kg/panen sebesar Rp. 1.581.575,-/panen.
- 3) Ikan nila (*Oreochromis niloticus*) sebanyak 250,18 kg/panen Rp. 4.503.305,-/panen dengan rata-rata berat 83,39 kg/panen sebesar Rp.1.501.101,-/panen.

Saran

Adapun saran untuk budidaya ikan air tawar yang terdapat di Kelurahan Bagan Besar Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai adalah:

1. Untuk meningkatkan manajemen budidaya ikan air tawar yang terdapat di Kelurahan Bagan Besar Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai sebaiknya program-program penyuluhan dalam bidang perikanan oleh Dinas Perikanan setempat lebih ditingkatkan lagi agar menambah wawasan pembudidaya ikan sehingga mampu menjalankan usaha budidaya yang baik dan layak serta menguntungkan.
2. Perlu adanya bantuan dari pemerintah berupa mesin pembuatan pakan guna menekan biaya pakan pada usaha budidaya ikan air tawar dalam kolam di Kelurahan Bagan Besar Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai.
3. Manajemen keuangan atau wawasan tentang analisis usaha budidaya yang baik perlu dimiliki oleh seorang pembudidaya ikan, sebab bila tidak mampu memajemen modal yang ditanamkan,

pembudidaya ikan bisa saja mengalami kerugian.

4. Dengan adanya analisis usaha budidaya yang baik maka seorang pembudidaya mampu mengalokasikan modal yang ada secara efektif dan efisien sehingga usaha yang dijalankan tetap memberikan keuntungan yang layak bagi pembudidaya ikan air tawar di Kelurahan Bagan Besar Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Hajar, dan Rival, 1999. Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Pembahasan Analisa Fungsi Cobb-Douglass. Rajawali, Jakarta. 257 Halaman.
- Bambang, 1992. Pengembangan Wilayah Desa Pantai Berbasis Perikanan Pesisir Kecamatan Secanggung Kabupaten Langkat Sumatera Utara. Tesis Program Sarjana Universitas Sumatera Utara, Medan. 70 Halaman.
- Copes, P. 1986. Ekonomi Perikanan. Gramedia. Jakarta. 195 Halaman.
- Diana, F. 2007. Analisis Usaha Budidaya Ikan Dalam Kolam Di Desa Kutembaru Kabupaten Aceh Tenggara Provinsi Nangroe Aceh Darussalam. Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan Universitas Riau. Skripsi (Tidak Di Terbitkan)
- Evy, R. 1997. Usaha Perikanan Indonesia. Mutiara
- Sumber Widy. Jakarta, 96 Halaman.
- Hanafiah dan Saefudin, 2005. Pengantar Analisis Ekonomi Penebar Swadaya. Jakarta. 96 Halaman.
- Hermanto, 1989. Ilmu Usaha Tani. Penebar Swadaya, Bogor. 309 Halaman.
- Irawan, 2000. Evaluasi Usaha Budidaya Ikan Air Tawar. Yasaguna. Jakarta. 76 Halaman.
- Khairuman. 2002. Kiat Mengatasi Permasalahan Praktis Budidaya Ikan Nila Secara Intensif. Penerbit PT. Agromedia. Jakarta. 145 Halaman.
- Khairuman dan Amri, K. 2011. 2,5 Bulan Panen Ikan Nila: Dengan *Monosex Culture* Dan Jantanisasi Benih. PT Agromedia Pustaka. Jakarta. 202 Halaman.
- Mahyuddin, K. 2008. Panduan Lengkap Agribisnis Lele. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Manurung, A. N. 2009. Analisis Finansial Usaha Budidaya ikan Jelawat (*Labtobarbus hoeveniibkr*) dalam Kerambah di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Universitas Riau. Pekanbaru. 80 Halaman.

- Prihartono, Rasidik dan Aris. 2001. Mengatasi Permasalahan Budidaya Patin. Cetakan Penebar Swadaya. 85 Halaman.
- Riyanto, B. 1993. Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan. Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada. Yogyakarta. 359 hal.
- Silvia, S.Pi, M.Si, 2011. Laporan Tahunan Perikanan Unit Pelayanan Pengembangan (UPP) Kota Dumai. Tenaga Pendamping Teknisi Provinsi Riau Untuk Kota Dumai di Dinas Peternakan, Perikanan Dan Kelautan Kota Dumai.
- Sri Rumingsih. 2010, Laporan Tahunan Perikanan Bidang Budidaya di Kelurahan Bagan Besar Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai. Tenaga Pendamping Teknisi Kota Dumai di Dinas Peternakan, Perikanan Dan Kelautan Kota Dumai.
- Sukirno, 1986. Pengantar Ekonomi Perikanan, Pertanian Edisi Ketiga LP3ES. Jakarta. 25 Halaman.
- Susanto, H dan Amri, K, 2002. Budidaya Ikan Patin, Penebar Swadaya. Jakarta. 90 Halaman.
- Suyanto, R, 1994. Usaha Budidaya Ikan Nila. Penebar Swadaya. Jakarta. 105 Halaman.
- Soekartawi, 1995. Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Pembahasan Analisa Fungsi Douglass. Rajawali. Jakarta, 257 Halaman.
- Syafriadiman, 2005. Budidaya Ikan Patin. Penbebaran Swadaya. Jakarta. 90 Halaman.
- Tang, U. M. 2003. Budidaya Air Tawar. Universitas Riau Press. Pekanbaru, 85 Halaman.